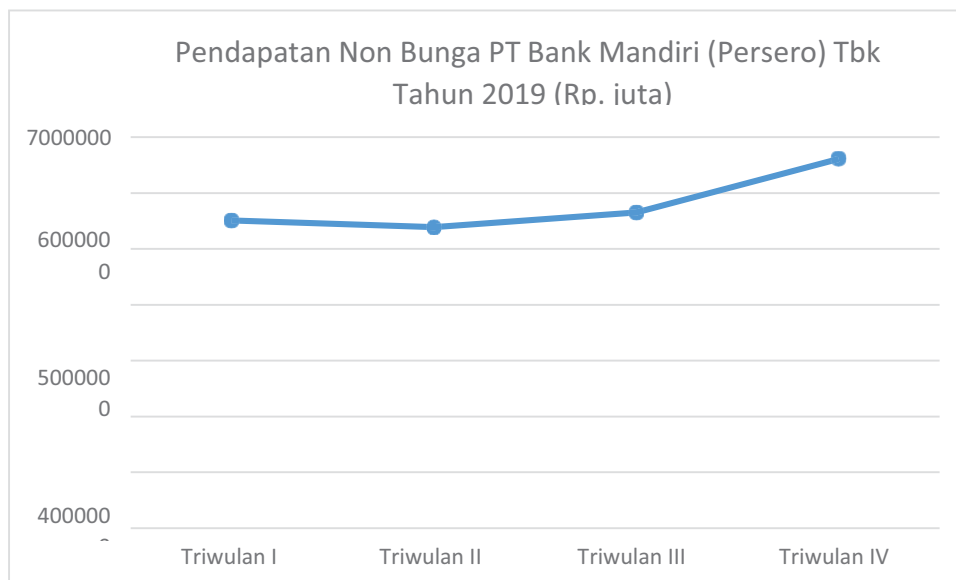


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diversifikasi merupakan kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan dalam memaksimalkan pendapatan. Bank sebagai perusahaan kreditur memiliki produk lain yang dapat membantu meningkatkan profitabilitasnya. Pendapatan diluar kegiatan kredit disebut dengan *Fee Based Income* atau pendapatan non bunga. Merujuk dari laporan keuangan yang diterbitkan pada website Otoritas Jasa keuangan sebagai contoh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki konsistensi dan cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2019 sejak triwulan I (pertama) hingga triwulan IV (keempat) dengan grafik sebagai berikut :



Grafik 1. Pendapatan non bunga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2019

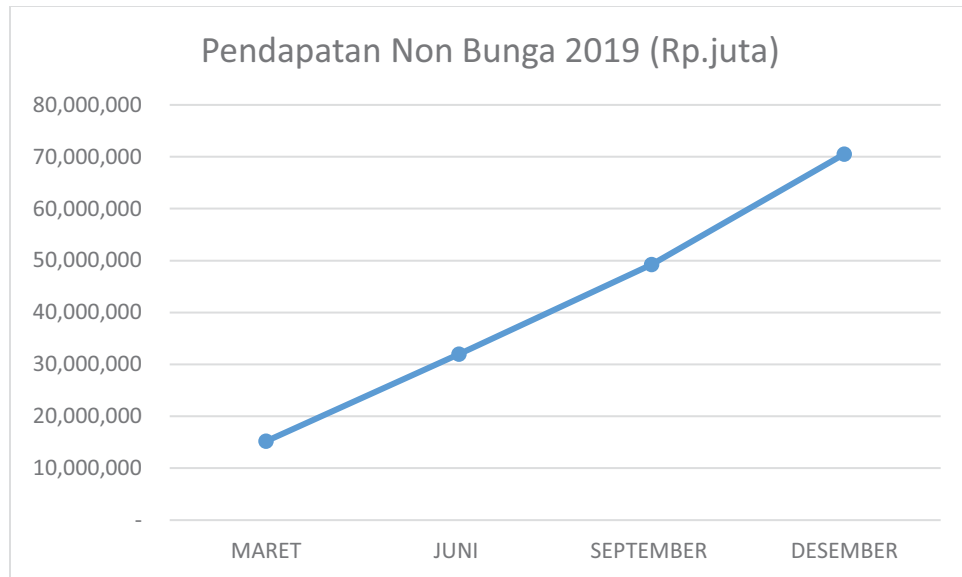
Risiko non simetris adalah risiko yang dapat dihilangkan dengan adanya diversifikasi. Tingkat likuiditas, struktur asset dan struktur modal merupakan factor risiko non simetris (Sumani & Suhari, 2013). Potofolio diverisifikasi pendapatan perbankan diharapkan mampu mengurangi risiko bank. Diverisifikasi dilakukan agar perusahaan lebih efisien, kompetitif, dan dapat mengurangi risiko bank (Setiawan & Shabrina, 2018).

Sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo mengumumkan kondisi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang bertujuan untuk menyikapi terjadinya penyebaran pandemi *Corona Virus Disease* 2019 atau yang biasa disingkat COVID-19. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjabarkan bahwa Pandemi adalah wabah yang terjadi secara menyeluruh atau global dan terjadi secara serentak (Aprista, 2020). Peristiwa pandemi COVID-19 di Indonesia mengakibatkan terjadinya penurunan ekonomi hampir disetiap sektor perusahaan, salah satu perusahaan yang mendapatkan dampak nya adalah perbankan. Risiko yang dapat terjadi karena masa pandemi ini yaitu meningkatnya risiko kredit macet yang berdampak pada peningkatan angka *Non Performing Loan* dan mengakibatkan penurunan profitabilitas (Rofiul, 2020).

Perbankan merupakan salah satu *industry* terdampak covid-19. Menunjuk dari laporan profil industry perbankan triwulan II tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukan profil risiko bank umum pada bulan Juni tahun 2020 sebesar 3,30% atau lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 4,44%. Kinerja bank umum konvensional bila dilihat dari Non Performing Loan (NPL) pada bulan Juni 2020

sebesar 1,13% lebih rendah bila dibandingkan dengan bulan Juni 2019 sebesar 1,14%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa NPL perbankan umum konvensional sudah mengalami penurunan dan menunjukkan bahwa pembayaran kredit selama masa pandemi covid-19 sudah membaik.

Perbankan mendapatkan profit dari pemberian kredit dan non kredit. Akibat adanya pandemic covid-19 kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atas pemberian kredit menurun. Hal ini tercermin dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 yang memberikan keringanan kepada debitur dengan cara restrukturisasi. Sesuai dengan kebijakan tersebut debitur dapat melakukan restrukturisasi dengan cara penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu, pengurangan tunggakan pokok, pengurangan tunggakan bunga, dan lain sebagainya. Diversifikasi perbankan sangat dibutuhkan ketika pendapatan dari kredit mengalami penurunan. Pendapatan non bunga merupakan diversifikasi pendapatan bank. Sesuai dengan data yang dikeluarkan perbankan pada website Otoritas Jasa keuangan, untuk pendapatan non bunga perusahaan bank BUMN pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 11% bila dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2019 pendapatan non bunga mengalami kenaikan setiap triwulannya pada tahun 2019 sesuai dengan laporan keuangan bank BUMN yang di upload pada website Otoritas Jasa Keuangan dengan grafik sebagai berikut :



Grafik 2. Pendapatan Non Bunga Bank BUMN tahun 2019.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada penelitian ini ingin membahas terkait profitabilitas dan risiko bank, Bank umum konvensional di Indonesia pada masa pandemic COVID-19. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan diversifikasi profitabilitas bank sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Adapun acuan dari penelitian ini adalah Jurnal : Xingjian Li a , Hongrui Feng b, Sebastian Zhao c , David A. Carter. 2021. *The effect of revenue diversification on bank profitability and risk during the covid-19 pandemic*. Elsevier

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah diversifikasi pendapatan berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia pada saat pandemi COVID-19?

2. Apakah diversifikasi pendapatan berpengaruh terhadap risiko bank umum konvensional di Indonesia pada saat pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh antara diversifikasi pendapatan dengan profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia akibat pandemi COVID-19.
2. Menganalisis pengaruh antara diversifikasi pendapatan dengan risiko bank umum konvensional di Indonesia akibat pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Mendukung penelitian terkait dengan diversifikasi bank umum konvensional di Indonesia.
2. Mengetahui hubungan antara profitabilitas dan risiko bank dengan diversifikasi pendapatan bank umum konvensional di Indonesia akibat pandemi COVID-19.
3. Menjadi acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan pengaruh *fintech* terhadap profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia.

1.5 Lingkup Penelitian

Berikut beberapa batasan lingkup penelitian yang ditentukan untuk memfokuskan permasalahan dan pembahasan diantaranya :

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) berupa laporan triwulan I – IV tahun 2020 Bank Umum Konvensional di Indonesia.
2. Penelitian ini mengacu dan memodifikasi penelitian yang berjudul *The effect of revenue diversification on bank profitability and risk during the COVID-19 pandemic* oleh Xingjian Li, Hongrui Feng, Sebastian Zhao, David A. Carter (2021)

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk membantu penyusunan dan penulisan tesis maka dalam penulisan tesis terbagi dalam 5 bab yang bertujuan memberi gambaran secara jelas mengenai isi penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam Bab 1 menjelaskan fenomena yang terjadi sebagai dasar latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini dijelaskan beberapa teori terkait faktor penentu diversifikasi pendapatan bank untuk dijadikan landasan dan pedoman dalam memperkuat pemahaman dan penentuan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan. Bagian ini juga dipaparkan sejumlah penelitian terdahulu yang terkait dengan judul bahasan penelitian.

BAB 3 : Metode Penelitian

Bab ini berisikan penjelasan tentang desain dan tahapan penelitian dalam penyelesaian penelitian. Semua tahapan dalam metodologi dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian secara sistematis dan terarah serta menggunakan analisis dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB 4 : Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan mengintepretasikan data dari hasil analisis penelitian yang sudah diolah sehingga mendapatkan hasil penelitian dan dibahas dengan menjelaskan secara logis berlandaskan teori yang terdapat pada bab 2.

BAB 5 : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya, perusahaan maupun pihak lain.